

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN PUTIH TELUR TERHADAP PENYEMBUHAN LASERASI PERINEUM PADA IBU PASCA BERSALIN DI KLINIK PRATAMA NINING PELAWATI LUBUK PAKAM

*The Effect Of Egg White Booking Towards Perineal Laceration Healing In
Post Martial In Pratama Nining Pelawati Clinic Lubuk Pakam*

Meria Turnip¹, Irma Nurianti², Reni Aprinawaty Sirait²

^{1,2} INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

e-mail : meriaturnip76@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v5i1.1362

Abstrak

Laserasi perineum merupakan trauma pada perineum akibat robeknya jalan lahir atau karena episiotomi pada saat pengeluaran janin dari rahim. Salah satu penyebab terjadinya infeksi dan perdarahan adalah laserasi perineum. Penyembuhan luka laserasi perineum yang lama dapat meningkatkan resiko terjadinya infeksi sehingga perlu pemenuhan asupan nutrisi terutama protein yang akan membantu pertumbuhan sel-sel baru pada luka laserasi perineum sehingga proses penyembuhan laserasi perineum dapat dipercepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian rebusan putih telur berpengaruh terhadap penyembuhan luka laserasi perineum pada ibu pasca bersalin di Klinik Pratama Nining Pelawati. Jenis penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan One Grup Pretest and Posttest. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari pertama di Klinik Pratama Nining Pelawati berjumlah 20 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar check list. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengkonsumsi rebusan putih telur mayoritas penyembuhan luka laserasi perineumnya cepat yaitu sebanyak 17 orang (85%). Berdasarkan hasil analisis data dengan uji independent *Sample T-Test* diperoleh nilai p value= 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh rebusan putih telur terhadap penyembuhan luka laserasi perineum pada ibu pasca bersalin. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian teori dengan fakta dilapangan dimana pemenuhan asupan gizi pada ibu pasca bersalin khususnya makanan yang kaya protein akan membantu mempercepat penyembuhan luka laserasi perineum. Protein dari telur ini berguna sebagai zat pembangun untuk mengganti sel-sel yang rusak dan membantu pembentukan jaringan baru dalam mempercepat proses penyembuhan luka laserasi perineum.

Kata Kunci : Putih Telur, Laserasi Perineum, Ibu Pasca Bersalin

Abstract

Perineal laceration is trauma to the perineum due to tearing of the birth canal or due to an episiotomy at the time of expulsion of the fetus from the uterus. One of the causes of infection and bleeding is perineal laceration. Old perineal laceration wound healing can increase the risk of infection so it is necessary to fulfill nutritional intake, especially protein which will help the growth of new cells in the perineal laceration wound so that the perineal laceration healing process can be accelerated. This study aims to determine whether the administration of boiled egg white has an effect on the healing of perineal lacerations in postpartum mothers at the Pratama Nining Pelawati Clinic. This type of research uses a quasi-experimental design with One Group Pretest and Posttest design. The population and sample in this study were all postpartum mothers on the first day at the Pratama Nining Pelawati Clinic, totaling 20 people with a total sampling technique. Data were collected using a check list sheet. The results showed that the majority of respondents who consumed boiled egg whites had fast perineal lacerations healing as many as 17 people (85%). Based on the results of data analysis with the independent Sample T-Test test, the p value = 0.000 ($p < 0.05$) which means that there is an effect of boiled egg white on the healing of perineal lacerations in postpartum mothers. The results of this study indicate that there is a match between theory and facts in the field where the fulfillment of nutritional intake in postpartum mothers, especially foods rich in protein will help accelerate the healing of perineal lacerations. Protein from eggs is useful as a building block to replace damaged cells and help the formation of new tissue in accelerating the healing process of perineal laceration.

Keywords: *Boiled Egg White, Perineal Laceration, Postpartum Mother*

1. PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa pemulihan organ-organ reproduksi seperti semula setelah masa kehamilan dan persalinan, yaitu salah satunya laserasi perineum. Pada ibu yang pertama sekali melahirkan hal ini sering terjadi, akan tetapi tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya, oleh karena itu perawatan luka laserasi perineum yang tepat sangat diperlukan dalam mempercepat proses penyembuhan serta mencegah komplikasi infeksi akibat keterlambatan penyembuhan luka laserasi perineum. (Ambarawati, 2010).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) diperoleh data

bahwa ada sekiranya 2,7 kasus laserasi perineum pada ibu yang melahirkan dimana angka ini diperkirakan bisa mencapai 6,3 juta kasus pada tahun 2050. Di Indonesia angka kejadian laserasi perineum pada ibu melahirkan jika digolongkan berdasarkan usia mencapai 24 % pada rentang usia 25-30 tahun, dan 62% pada usia 32-39 tahun (Afandi, 2014). Sedangkan menurut data Depkes RI tahun 2013 diperoleh data bahwa pada tahun 2013 terdapat 57% ibu melahirkan yang mendapat jahitan pada perineum yaitu jahitan perineum akibat robekan spontan sebanyak 29% dan akibat episiotomi sebanyak 28%.

Laserasi perineum merupakan trauma pada perineum akibat robeknya jalan lahir atau karena episiotomi pada saat pengeluaran janin dari rahim. Dinegara berkembang seperti Indonesia, salah satu penyebab kematian ibu adalah infeksi setelah persalinan yaitu infeksi karena luka perineum.

Berdasarkan data diperoleh bahwa kematian ibu karena infeksi akibat kurangnya perawatan luka mencapai 10%, akibat perdarahan sebesar 42%, karena eklamsi sebesar 13% dan karna komplikasi nifas sebesar 11%. (Suyono, 2011).

Program gerakan sayang Ibu adalah salah satu kebijakan pemerintah yang menyatakan bahwa kunjungan masa nifas minimal harus dilakukan sebanyak empat kali. Program ini diharapkan mampu untuk mendeteksi secara dini masalah dan komplikasi yang terjadi pada masa pasca bersalin. Tujuan kunjungan masa nifas hari keenam adalah memberikan asuhan dengan melihat tanda-tanda infeksi, perdarahan dan tanda-tanda demam.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka laserasi jalan lahir adalah teknik perawatan luka, istirahat, senam nifas, nutrisi, benang hecing, tehnik penjahitan dan pemilihan waktu melakukan penjahitan. Salah satu solusi dalam mempercepat penyembuhan luka laserasi perineum adalah dengan memenuhi kebutuhan gizi dan asupan nutrisi selama masa nifas khususnya makanan yang kaya protein.

Protein merupakan zat makanan yang berfungsi untuk memperbaiki dan membangun jaringan tubuh. Kandungan dalam protein akan mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Dalam proses regenerasi sel baru, jaringan yang rusak membutuhkan protein yang tinggi. Kelebihan protein tidak bisa disimpan dalam tubuh maka

dalam proses penyembuhan luka laserasi perineumasupan protein dibutuhkan setiap hari. Protein tinggi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan dan salah satunya adalah telur ayam, baik telur ayam ras, telur ayam broiler maupun telur ayam kampung. Penyajian telur yang paling baik dalam penyembuhan luka adalah dengan cara direbus sampai matang (Purnani, 2019).

Untuk menghindari ibu nifas dari bahaya infeksi maka penyembuhan laserasi perineum pada masa nifas diharapkan bisa berlangsung dengan cepat. Hal ini bisa dilakukan dengan cara penambahan asupan tinggi protein yang dapat diperoleh dengan mengkonsumsi telur (Supiati, dkk., 2015).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan rancangan *one grup pretest posttest*. Sebelum dilakukan eksperimen pertama akan dilakukan observasi (pre test) dengan menggunakan lembar observasi kemudian responden diberikan rebusan putih telur dua kali sehari selama lima hari kemudian dilakukan observasi yang kedua (post test) dengan menggunakan lembar observasi. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari pertama yang ada di Klinik Pratama Nining Pelawati sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar check list dan dianalisis menggunakan uji independent Sample T-Test.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penyembuhan Laserasi Perineum Sebelum Diberikan Rebusan Putih Telur

Penyembuhan Laserasi perineum	F	%
-------------------------------	---	---

Lama	15	75
Cepat	5	25
Total	20	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa distribusi penyembuhan laserasi perineum sebelum diberikan rebusan putih telur mayoritas penyembuhan laserasi perineumnya lama yaitu sejumlah 15 orang (75%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penyembuhan Luka laserasi perineum Setelah Diberikan Rebusan Putih Telur

Penyembuhan laserasi perineum	F	%
Lama	3	15
Cepat	17	85
Total	20	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi penyembuhan laserasi perineum setelah diberikan rebusan putih telur mayoritas penyembuhan luka perineumnya baik sejumlah 17 orang (85%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penyembuhan Laserasi perineum Sebelum dan Sesudah Pemberian Rebusan Putih Telur

	Mean	Selisih	p-value
Pretest	1.65	1.00	0,000
Posttest	2.65		

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan uji independent sample t-test kecepatan penyembuhan laserasi perineum setelah diberikan rebusan putih telur lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan penyembuhan laserasi perineum

sebelum diberikan rebusan putih telur dengan nilai p value =0,000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian rebusan putih telur berpengaruh terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu pasca bersalin.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian rebusan putih telur mayoritas penyembuhan laserasi perineumnya lebih lama dibandingkan dengan setelah pemberian rebusan putih telur. Berdasarkan hasil observasi sebelum diberikan putih telur diperoleh bahwa laserasi perineum ibu terlihat merah, masih terlihat basah, nyeri ketika diusap menggunakan bethadine, dan jahitan belum menyatu dengan sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya mobilisasi dini dan kurangnya pemahaman ibu mengenai kebutuhan gizi pada ibu nifas yang salah satunya adalah protein yang dapat diperoleh dari putih telur yang bermanfaat dalam mempercepat penyembuhan laserasi perineum. Masih banyak ibu nifas yang berpantang makan dengan makanan yang berbau amis dan masih patuh terhadap budaya setempat yang mengakui bahwa mengkonsumsi telur dapat menyebabkan gatal pada luka jahitan dan membuat luka jahitan semakin lama kering dan sembuh. Kebanyakan ibu nifas hanya mengkonsumsi daging, ayam seskali saja dan lebih sering mengkonsumsi, tempe, tahu, dan sedikit sayuran serta konsumsi air putih juga masih kurang.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian rebusan putih telur mayoritas penyembuhan laserasi perineum lebih cepat yaitu sebanyak 17 responden (85%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi protein, akan

mempercepat penyembuhan laserasi perineum. Luka akan cepat kering dan rasa nyeri pada luka jahitan berkurang.

Menurut beberapa sumber penelitian proses penyembuhan laserasi perineum teruji lebih baik dengan mengonsumsi putih telur karena kandungan nutrisi didalamnya. Putih telur mengandung asam amino esensial, albumin dan protein yang tinggi yang berperan untuk meregenerasi sel-sel yang sudah rusak dan membantu proses pembentukan jaringan baru. Selain itu telur juga sangat mudah diperoleh dan harganya ekonomis sehingga semua lapisan masyarakat masih mampu menjangkaunya hal ini mendukung bahwa pemberian rebusan putih telur sangat cocok menjadi alternatif dalam membantu proses percepatan penyembuhan laserasi perineum (Purnani 2019).

Pada penelitian ini putih telur diberikan setelah telurnya direbus. Peneliti menggunakan putih telur ayam kampung karena protein pada telur ayam kampung lebih tinggi daripada telur ayam lainnya.

Dari hasil uji analisis data diperoleh bahwa pemberian rebusan putih telur berpengaruh terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu pasca melahirkan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori dimana peningkatan pemenuhan zat gizi protein pada ibu pasca bersalin akan membantu penyembuhan luka laserasi jalan lahir.

Proses penyembuhan laserasi perineum dengan cepat dapat dilakukan dengan cara memenuhi asupan gizi selama masa nifas memakan makanan yang mengandung protein tinggi. Makanan dengan kandungan protein tinggi berfungsi untuk membantu memperbaiki, mengganti sel-sel yang rusak serta membantu pembentukan sel-sel yang baru. Protein dapat diperoleh dari berbagai sumber

makanan seperti daging, ikan, putih telur, seafood dan kacang-kacangan. Dalam Putih telur terdapat albumin dan protein yang tinggi sehingga mampu untuk mempercepat penyembuhan pada luka. (Purnani, 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian Supiati pada tahun 2014 dimana diperoleh hasil bahwa terjadi percepatan penyembuhan laserasi perineum setelah diberikan rebusan putih telur.

Proses penyembuhan laserasi perineum dengan mengonsumsi putih telur masih banyak tidak dipahami oleh masyarakat banyak karena masih banyak masyarakat Indonesia yang ditemukan berpantang makanan pada masa nifas. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat memperlambat proses penyembuhan laserasi perineum pada ibu masa nifas karena dengan berpantang makan akan menyebabkan kebutuhan nutrisi ibu nifas selama masa penyembuhan laserasi perineum tidak terpenuhi. Sebab itu Bidan diharapkan mampu memberikan penkes yang tepat kepada masyarakat agar bisa mengurangi budaya berpantang makanan selama masa pasca bersalin. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi selama periode masa nifas yang berguna untuk penyembuhan laserasi perineum dan meningkatkan proses laktasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Dali tahun 2018, dimana putih telur yang kaya akan protein, memiliki mutu dan nilai cerna yang baik daripada protein hewani yang lainnya. Protein yang tinggi berfungsi dalam proses imunitas, inflamasi, serta perkembangan jaringan yang baru selama proses penyembuhan luka laserasi perineum.

Berdasarkan asumsi peneliti salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan penyembuhan luka laserasi perineum adalah pemenuhan nutrisi

selama masa pemulihan pasca bersalin khususnya nutrisi yang tinggi akan protein. Maka untuk itu ibu pasca bersalin harus banyak mengkonsumsi makanan yang kaya protein yang salah satu sumbernya bisa diperoleh dari rebusan putih telur.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pemberian rebusan putih telur berpengaruh terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu pasca bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. 2014. Hubungan Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post partum di RSIA Pertiwi Makasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*, 5(3): 295-301.
- Aisyah MW, Dali RA. (2018). Efektifitas Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jakayah*. 2018;3 (1):1-10.
- Ambarawati, E,R, Diah, W. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes RI. 2013. *Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kristiyanti, dkk. (2019). Waktu Penyembuhan Luka Perineum Dengan Episiotomi Dan Robekan Spontan. *Stikes Muhammadiyah Pakenjangan: Pekalongan; Jurnal Kebidanan Vol 6, No 2*.
- Nurhayati, dkk. (2019) Hubungan Pola Konsumsi Putih Telur Ayam Rebus Dengan Tingkat Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas. *jurnal kebidanan*.
- Purnani, Weni Tri. (2019). Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka perineum Ibu Nifas. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 2(2): 126.
- Supiati. (2016). Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah. *Jurnal penelitian*. <https://sanguines.files.wordpress.com/2012/07/.pdf>
- Suyono. 2011. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trianingsih I, et al (2018). Pengaruh telur rebus terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas hari ke 1-7, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, Vol.14, No.2, Oktober 2018.
- Venti Williani Santika, dkk. (2020). Pengaruh Pemberian Telur Rebus Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum.
- Walyani ES, Purwoastuti E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.